

HIKMAH HALAL BIHALAL

**“DENGAN HALAL BIHALAL
KITA BANGUN SUATU
MASYARAKAT
YANG RUKUN”**

Oleh:

Jamal Wiwoho

(Dosen S1, S2, S3 Fakultas Hukum
dan

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan
Universitas Sebelas Maret)

Solo 10 Agustus 2014

www.jamalwiwoho.com



Istilah halal bi halal tidak ada dalam bahasa arab atau fiqih.

Tradisi ini awalnya merupakan seruan dakwah Sunan Kalijaga untuk mengenalkan saling bersilaturahmi setelah ibadah puasa pada bulan ke 9 (Ramadhan)



Perkembangan selanjutnya Raja Mangkunegoro I (Pangeran Sember Nyawa/RM Said) memanggil para pengawal/senopati/pembantu pasca sholat Idul Fitri, karena diundang oleh Raja maka para tamu memakai pakaian yang serba bagus dan pada akhir acara tersebut diadakan acara bersalam-salaman.



Secara kenegaraan pada tahun 1963 halal bihalal digunakan oleh Presiden Ir Soekarno untuk bersilahturahmi dengan para sahabatnya.

Dari situ halal bihalal dilakukan sebagai ajang tradisi silaturahmi kaum muslimin dan masyarakat pasca melakukan puasa dan Idul Fitri

Dengan demikian halal bihalal ini merupakan kearifan lokal (local wisdom) yang sampai saat ini bersifat nasional. (Tradisi halal bihalal tidak ada di negara2 Arab, Eropa dll)

Walau secara tegas tidak ada istilah Halal bihalal dalam bahasa Arab, namun dalam Alquran ada pijakan yang bisa digunakan yakni: Surat Ali Imron ayat 112, 133, 134



Jika orang ingin dihormati dan tidak dihinakan, maka ada 4 hal yang perlu diperhatikan:

- 1. Orang yang bisa menjaga hubungan baik antara manusia dengan Tuhan (hablum minallah)**
- 2. Orang yang menjaga hubungan baik dengan sesama manusia (hablum minan nas (Ali Imron ayat 112). Silaturahmi..... yang jauh didekatkan dan dekat ditambah.**



3. Orang yang mau minta maaf atas segala kesalahan (Ali Imron ayat 133)

Sebenarnya dalam alqur'an mengajarkan untuk memaafkan bukan meminta maaf karena meminta maaf merupakan keharusan bagi orang yang merasa berbuat salah.

Memberi maaf kadang kadang merupakan suatu yang sangat berat dilakukan oleh seseorang.

4. Orang yang suka memberi/sedekah kepada orang lain (Ali Imron 134)

Sedekah ini bisa berupa harta , benda, uang dll. Sedekah yang sederhana adalah senyum. Suka sedekah juga buah puasa kita.

آين الفقراء...!
لماذا لا اراهم؟





SEBAGAI AKIBAT HALAL BIHALAL, ALLAH AKAN MENGKALKULASI 3 AMALAN SESEORANG

1

- Memberi maaf kepada seseorang yang berbuat salah kepadanya

2

- Berbuat kebajikan kepada seseorang yang berbuat jahat kepadanya

3

- Orang yang menyambung silaturahmi

SILATURAHMI DALAM SABDA NABI

1

- kebaikan yang paling cepat balasanya adalah Kebajikan dan silaturahmi

2

- tidak masuk surga orang yang memutus silaturahmi

3

- dimudahkan rejekinya bagi yg silaturahmi

RAUER



EXCUSE ME,
I'M GOING TO
NEED THIS TO
RUN MY CAR.

MANFAAT SILATURAHMI

1

- **mempererat tali persaudaraan**

2

- **Memperpanjang usia**

3

- **menambah rejeki**

4 GAMBARAN MANUSIA SBG MAKHUK ALLOH

1

- **Untung didunia - rugi diakherat.... Kehidupanya berlimpah harta benda, tapi tidak ibadah sama sekali.... Rugi**

2

- **Rugi didunia, namun untung di akherat- hidupnya selalu kekurangan harta tapi ibadahnya mantab/baik.... Untung**

3

- **Rugi di dunia dan rugi di akherat - diduniannya melarat- di akherat masuk neraka... Rugi sekali**

4

- **Untung di dunia- untung diakherat /dunia oke.. akherat ok) ini orang yg ideal dan sangat-sangat beruntung... Untung Sekali**

Proses Hidup



Pentingnya halal bihalal adalah

- 1. saling maaf-memaafkan agar dapat dicegah atau tidak ada penyakit hati (dengki, dendam, iri, pelit, bakhil dll) dan dikembangkan budaya (SMS +) suka melihat orang lain senang dan dicegah (SMS-) sedih melihat orang lain senang**
- 2. memahami kekurangan satu sama lain dalam hal ini secara khusus untuk secara bersama sama/kebersamaan membangun suatu masyarakat yang rukun**

